

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian Pendampingan Orang tua Pada Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun Dalam Penggunaan Perangkat Digital Di Kampung Cigeulis RT 003/RW 001, Desa Cigeulis, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini dizaman sekarang termasuk di Kampung Cigeulis RT 003/RW 001 tidak selalu dalam pendampingan orang tua pada saat anak bermain perangkat digital, bahkan dalam batasan waktu penggunaan digital pun orang tua tidak memberikan batasannya dan tanpa sadar juga orang tua tidak mengetahui bagaimana dampak buruk pada anak dalam penggunaan perangkat digital tanpa pendampingan orang tua atau orang dewasa yang setidaknya bisa memberikan pengawasan atau dampingan pada anak.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dan teori yang berhubungan dengan penelitian ini memberikan saran yaitu sebagai berikut:

Menurut Rahman Pendidikan anak usia dini (PAUD) yaitu sebagai suatu upaya yang terencana dan sistematis yang dilakukan pendidik atau pengasuh anak usia 0-8 tahun dengan tujuan agar anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.<sup>1</sup> Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan dasar terbentuknya dan berkembangnya pengetahuan, sikap dan keterampilan anak sebelum anak masuk tahap sekolah dasar. Oleh karena itu masa *golden age* sangat berpengaruh pada perkembangan selanjutnya ketika beranjak dewasa.

Menurut Suyadi dan Maulidya Ulfa menjelaskan bahwa Pendidikan anak usia dini yaitu pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian.<sup>2</sup> Oleh karena itu sekolah pendidikan anak usia dini (PAUD) memberi kesempatan untuk anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal yang mencakup perkembangan kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik dan motorik. Jadi dapat disimpulkan bahwa sekolah pendidikan anak usia dini (PAUD)

---

<sup>1</sup> Hibama S Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002) hal 4

<sup>2</sup> Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013) hal 17

adalah suatu upaya terencana atau suatu bentuk intervensi awal yang dilakukan oleh pendidik atau orang tua bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi anak usia 0-8 tahun secara optimal.

Menurut Susanto, orang tua adalah laki-laki dan perempuan yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memiliki tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang di lahirkannya. Dan orang tua lah yang menjadi patokan pertama bagi anak-anaknya dalam melihat dunia dan lingkungan sekitarnya dan menjadi panutan pertama bagi anak-anaknya. Dalam hidup berumah tangga tentunya ada perbedaan antara suami dan istri, mulai dari perbedaan pola pikir, perbedaan dari gaya dan kebiasaan, perbedaan dari sifat dan tabiat, perbedaan dari tingkat ekonomi dan juga pendidikan, serta masih banyak lagi perbedaan-perbedaan lainnya. Dan perbedaan-perbedaan inilah yang dapat mempengaruhi gaya hidup anak-anaknya, sehingga akan memberikan warna tersendiri dalam keluarga. Perpaduan dari kedua perbedaan yang terdapat pada kedua orang tua ini akan mempengaruhi kepada anak-anak yang dilahirkan dalam keluarga tersebut.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017) hal 55

Dan Menurut saran peneliti mengenai masalah yang dibahas yaitu diharapkan kepada semua orang tua agar selalu mendampingi anaknya, termasuk pada saat anak bermain perangkat digital agar anak lebih aman, dan anak pun akan lebih terkontrol apabila diawasi oleh orang tua, agar tidak menyebabkan hal buruk yang dialami anak, seperti dampak negatif yang bisa membuat anak tidak terkontrol dan bisa membuat anak kecanduan apabila terlalu sering menggunakannya. Untuk itu, para orang tua harus lebih berhati-hati dalam menjaga anak dan harus selalu diawasi, dan didampingi dalam kegiatan apapun, termasuk dalam penggunaan perangkat digital.